

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.¹ Jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu, sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian yaitu mencari data dan terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang kongkret yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.² Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan.

Penelitian dilakukan di MA Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati, yaitu pada siswa kelas XI khususnya mengenai penerapan metode *sorogan*, kelebihan dan kekurangan metode *sorogan*, serta upaya memberdayakan kelebihan dan meminimalisir kekurangan. MA Darun Najah Ngemplak Kidul telah menggunakan metode *sorogan* sejak lama untuk pembelajaran kitab kuning terutama kitab *Bulūgul Marām*. Kitab kuning merupakan mata pelajaran yang dipertahankan di Madrasah ini hingga sekarang.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dan disebut juga dengan penelitian

¹ Dedy Mulyana, *Metologi Penelitian Kualitatif (paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 6

naturalisti karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.³ Secara umum penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan.⁴

Dalam sumber lain, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang diarahkan pada memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Penelitian kualitatif menggunakan strategi multi metode, dengan metode utama interview, observasi dan studi dokumenter. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menyatu dengan situasi yang diteliti, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengambil jarak.⁵

Pendekatan kualitatif peneliti, mendeskripsikan dari judul penerapan metode sorogan dalam meningkatkan pemahaman kitab *Bulūgul Marām* bab *Ṭahārah* atau penelitian yang diajukan dan keadaan lapangan. Dengan digunakannya pendekatan kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, bermakna, mendalam, dan komprehensif.

B. *Setting Penelitian*

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di MA Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati. Alasan peneliti memilih MA Darun Najah dikarenakan disana memang menggunakan metode *sorogan* guna meningkatkan pemahaman kitab *Bulūgul Marām* bab *Ṭahārah* siswa kelas XI.

C. *Subyek Penelitian*

Dalam pandangan penelitian kualitatif ini merupakan gejala holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan)

³Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, TT), 57.

⁴Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Interprise, 2010), 9

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 116.

sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan "situasi sosial" yang diteliti. Subyek penelitian merupakan semua orang yang terdapat dalam wadah penelitian. Subyek penelitian yang paling utama adalah Waka Kurikulum, guru MA Darun Najah dan siswa-siswi MA Darun Najah Ngeplak Kidul Margoyoso Pati.

D. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data, meliputi:

1. Sumber data primer

Dalam buku karya Saifuddin Azwar, data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶

Menurut Rosady Ruslan dalam bukunya Metode Penelitian *Public Relations* dan Komunikasi, data primer (*primary data*) adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil suatu pengujian tertentu. Ada dua metode yang dipergunakan untuk pengumpulan data primer, yaitu melalui survei dan observasi.⁷

Perolehan data ini, peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan yaitu waka

⁶Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁷Rosady Ruslan. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 138.

kurikulum, dewan guru, dan siswa di MA Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.⁸ Adapun pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku yang tersimpan dan berkaitan dengan pendidikan di MA Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati, meliputi data tentang latar belakang obyek penelitian, tata tertib sekolah, keadaan siswa dan guru, foto-foto terkait pembelajaran *sorogan*, transkrip nilai, struktur organisasi dan kondisi sarana-prasana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dikarenakan arena penelitian ini murni bersifat penelitian lapangan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang benar dan akurat, maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain (1) observasi, (2) *interview* (wawancara), dan (3) dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁹ Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur terhadap sumber data. Bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.¹⁰

⁸Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, 91.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 64

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, 312.

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati.

Teknik ini digunakan peneliti untuk mencari data tentang situasi di MA Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati yang berkenaan dengan letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, struktur organisasi, melihat proses pembelajaran bidang studi *qira'atul kutub* di dalam kelas, cara penyampaian materi serta bagaimana penerapan metode *sorogan*.

2. **Interview (wawancara)**

Interview atau wawancara adalah suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek atau sampel.¹¹ Karena dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur (semi structure interview), yakni wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth* interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Wawancara ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Sasaran dalam wawancara ini adalah:

- a) Waka Kurikulum: untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum tentang keadaan madrasah, keadaan guru, keadaan peserta didik serta untuk memperoleh data

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, 317.

tentang alasan di terapkannya metode *sorogan* di MA Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati.

- b) Guru mata pelajaran: untuk mengetahui penerapan metode *sorogan*, berupa langkah-langkah pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, respon peserta didik ketika pembelajaran, kelebihan dan kekurangan metode *sorogan*, upaya memberdayakan kelebihan dan meminimalisir metode *sorogan* di MA Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati.
- c) Siswa-siswi MA Darun Najah Ngemplak Kidul: Untuk mengetahui minat belajar siswa, kendala yang dialami siswa ketika pembelajaran dan pemahaman siswa.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan metode *sorogan* dalam meningkatkan pemahaman kitab *Bulūḡul Marām* bab *Ṭahārah* siswa kelas XI di MA Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹² Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa, keadaan guru, prasarana, fasilitas dan manajemen, bentuk dan stimulasi guru mengenai penerapan metode *sorogan* dalam meningkatkan pemahaman kitab *Bulūḡul Marām* bab *Ṭahārah* siswa kelas XI di MA Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati.

¹²Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 83.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara teknik triangulasi. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹³

Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan wawancara kepada sumber data yang telah ditentukan, kemudian peneliti melakukan observasi di kelas ketika pembelajaran berlangsung dan dilanjutkan dengan teknik dokumentasi. Setelah itu, peneliti mencocokkan data yang telah didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Jika terjadi ketidaksesuaian antara data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran data.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 330.

berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari pihak yang diwawancarai. Apabila jawaban dari pihak yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, hingga diperoleh data yang dianggap kredibel.¹⁵

Peneliti menggunakan analisis SWOT, analisis SWOT merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi.

Analisis SWOT adalah penilaian terhadap hasil identifikasi situasi, untuk menentukan apakah suatu kondisi dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Analisis SWOT merupakan bagian dari proses perencanaan. Hal utama yang ditekankan adalah bahwa dalam proses perencanaan tersebut, suatu institusi membutuhkan penilaian mengenai kondisi saat ini dan gambaran ke depan yang mempengaruhi proses pencapaian tujuan institusi. Dengan analisis SWOT akan didapatkan karakteristik dari kekuatan utama, kekuatan tambahan, faktor netral, kelemahan utama dan kelemahan tambahan berdasarkan analisa lingkungan internal dan eksternal yang dilakukan.

Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis situasi dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis terhadap kekuatan-kekuatan (*strengths*) dan kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) suatu organisasi dan kesempatan-kesempatan (*opportunities*) serta ancaman-ancaman

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, 335.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, 337.

(*threats*) dari lingkungan untuk merumuskan strategi organisasi.

Strengths (*kekuatan*) adalah kegiatan-kegiatan organisasi yang berjalan dengan baik atau sumber daya dapat dikendalikan. *Weaknesses* (*kelemahan*) adalah kegiatan-kegiatan organisasi yang tidak berjalan dengan baik atau sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi tetapi tidak dimiliki oleh organisasi. *Opportunities* (*peluang/kesempatan*) adalah faktor-faktor luar lingkungan yang bersifat positif. *Threats* (*ancaman*) adalah faktor-faktor luar lingkungan yang negatif.¹⁶ Kemudian setelah data terkumpul, maka data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.



¹⁶ Istiqomah dan Irsad Andriyanto, *Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Wisata Kaiputu Kudus)* 5, no. 2, (2017): 370-371.